

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP BANK DALAM HAL TERJADINYA WANPRESTASI OLEH NASABAH PADA PERJANJIAN KREDIT MODAL KERJA KONSTRUKSI DENGAN JAMINAN HAK TANGGUNGAN**

**(Studi Kasus di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Banjarmasin)**

**INTISARI**

**Oleh**

**Wiji Yudha Lestari<sup>1</sup>, R.A Antari Innaka Turingsih<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadap PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Banjarmasin dalam hal terjadinya wanprestasi oleh PT. NA dalam perjanjian Kredit Modal Kerja Konstruksi dengan jaminan Hak Tanggungan. Tujuan lain yang hendak dicapai ialah untuk mengetahui dan menganalisis upaya penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Banjarmasin terhadap PT. NA yang melakukan wanprestasi dalam perjanjian Kredit Modal Kerja Konstruksi dengan jaminan Hak Tanggungan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan Program Pascasarjana Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Penelitian hukum empiris ini dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder dan penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan studi dokumen, sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan wawancara. Hasil penelitian dianalisis dengan metode kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi perjanjian kredit Modal Kerja Konstruksi tersebut belum dapat memberikan perlindungan hukum secara maksimal terhadap PT. Bank Tabungan Negara dalam hal terjadinya wanprestasi oleh PT. NA, karena isi dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja Konstruksi tersebut mengandung beberapa kelemahan, antara lain : tidak diaturnya batasan maksimal perpanjangan jangka waktu waktu kredit, tidak diaturnya ketentuan yang mewajibkan nasabah untuk segera meningkatkan SKMHT menjadi APHT, tidak diaturnya ketentuan mengenai wanprestasi dan bentuk-bentuk wanprestasi. Upaya penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Banjarmasin terhadap PT. Nur Ampera yang melakukan wanprestasi, yaitu dengan melakukan “Pelunasan Kredit dengan Diberikan Diskon Tunggakan Bunga dan/atau denda”, melakukan “Penyelesaian Kredit Melalui Penebusan Agunan”, melakukan “Penjualan Agunan Kredit”, dan dengan melakukan “Penyelesaian Kredit Melalui Pengadilan Negeri”.

**Kata kunci : Perlindungan Hukum, Wanprestasi, Perjanjian, Kredit Modal Kerja Konstruksi**

<sup>1</sup> Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum, Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**LEGAL PROTECTION FOR BANK REGARDING OF TORT BY  
COSTUMER IN CONSTRUCTION CAPITAL CREDIT  
AGREEMENT WITH THE MORTGAGE RIGHT  
GUARANTEE (a case study in PT. Bank  
Tabungan Negara Branch  
Office Of Banjarmasin)**

**ABSTRACT**

**By**

**Wiji Yudha Lestari<sup>3</sup>, R.A Antari Innaka Turingsih<sup>4</sup>**

This research aims to identify and analyze the legal protection for Bank when the tort did by costumer in the construction capital credit agreement with the mortgage right guarantee. Another objective to be achieved is to identify and analyze the settlement efforts that has been done by PT. Bank Tabungan Negara Branch Office Banjarmasin. Inc, which did the tort in the construction capital credit agreement with the mortgage right guarantee. This research is also aims to comply the graduation provision of Master of Notary Postgraduate Program at Law Faculty of Gadjah Mada University.

This empirical legal research conducted by the document research to obtain the secondary data and the field research to obtain the primary data. The document research conducted by the literatures study, and the field research conducted by the interview. The results were analyzed with qualitative methods and elaborated through descriptive method.

Based on the analyzing process shows that the content of credit agreement hasn't been able to provide the maximum legal protection for PT. Bank Tabungan Negara Branch Office Banjarmasin when PT. NA has recognized tort. Some weakness of the agreement are: the extension period of load payment wasn't clearly mentioned, the provision of the upgrading level of SKMHT to APHT wasn't be settled and the criteria of default is unclear. As follow-up step and the efforts carried out by PT. Bank Tabungan Negara Branch Office Banjarmasin is Made repayment for the credit with discounts granted of interest and/or penalty, made settlement of credit through collateral redemption, submit the credit completing through the State Court".

**Key words : Law Protection, Tort, Agreement, Construction Capital Credit**

---

<sup>3</sup> Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer at Faculty of Law, Master of Notary Postgraduate Program of Gadjah Mada University